

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Matematika sangat penting dipelajari oleh siswa karena materi-materi Matematika sangat dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Namun kenyataannya hasil belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran Matematika dikarenakan kurangnya kemampuan berhitung siswa saat pembelajaran di dalam kelas. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berhitung diperlukan guru yang kreatif dalam merancang metode atau pendekatan dalam belajar salah satunya adalah dengan metode problem solving. Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 060808 Medan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas IV SD menggunakan metode problem solving pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan bangun datar. Metode problem solving adalah proses dimana seorang siswa atau kelompok siswa menerima tantangan dimana penyelesaiannya dan caranya tidak langsung bisa ditentukan dengan mudah dan penyelesaiannya memerlukan ide untuk memecahkan masalah – masalah yang dihadapi dalam kehidupannya.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) menurut **Arikunto (2008:84)** sebanyak 2 siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi masing-masing siklus dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan. Jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian sebanyak

37 siswa. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode problem solving dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa pada pokok bahasan bangun datar di kelas IV SD Negeri 060808 Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, penulis memberikan beberapa saran untuk memperbaiki kualitas belajar siswa yaitu antara lain:

1. Dalam mengajar matematika, hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan belajar sebagai alternative untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar matematika.
2. Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa masih ada siswa yang kurang berani mengemukakan pendapat atau sekedar bertanya dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa factor antara lain selama ini siswa terbiasa pasif selama KBM berlangsung. Jadi diharapkan kepada guru agar mengajak siswa untuk lebih aktif dalam KBM.
3. Sebagai pembanding bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama agar melaksanakan penelitian secara tuntas dengan cara mengkombinasikan berbagai metode pengajaran dengan memperhatikan pokok bahasan yang diajarkan.